

**HUBUNGAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL
DAN EFIKASI DIRI (*SELF-EFFICACY*) DENGAN
INOVASI WIDYAISWARA
DI LINGKUP BADAN PENYULUHAN DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,
KEMENTERIAN PERTANIAN**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Magister Manajemen**

**BINDA KHARISMARINA WIDOWATI
NPM. 072515006**



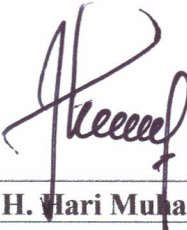



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

BINDA KHARISMARINA WIDOWATI

NPM. 072515006

HUBUNGAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN
EFIKASI DIRI (*SELF-EFFICACY*) DENGAN INOVASI
WIDYAISWARA DI LINGKUP BADAN PENYULUHAN DAN
PENGEBAHNGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,
KEMENTERIAN PERTANIAN

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING TESIS	
Pembimbing I	Pembimbing II
	
Nama : Dr. H. Hari Muharam, M.M., S.E.	Nama : Dr. Widodo Sunaryo, MBA., S.Psi.
NIP/NIK.	NIP/NIK.
Tanggal :	Tanggal : 2/11/2020 .
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA UJIAN MAGISTER	
Direktur Program Pascasarjana	Ketua Program Studi
	
Nama : Prof. Dr. Ing. H. Soewarto Hardhienata	Nama : Dr. H. Hari Gursida MM., SE., Ak
NIP/NIK.	NIP/NIK.
Tanggal : 17/11/20	Tanggal : 9/11/2020
Tanggal lulus : 20 Juli 2019	
No. registrasi :	

ABSTRAK

BINDA KHARISMARINA WIDOWATI, 2019. Hubungan Kepemimpinan Transformasional Dan Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) Dengan Inovasi Widyaiswara Di Lingkup Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Kementerian Pertanian. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor. Pembimbing I: Dr. H. Hari Muharam, SE., M.M, Pembimbing II: Dr. Widodo Sunaryo, S.Psi., MBA.

Penelitian ini bertujuan menentukan hubungan kepemimpinan transformasional dan efikasi diri (*self-efficacy*) dengan inovasi widyaiswara di lingkup Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP), Kementerian Pertanian. Penelitian ini dilaksanakan di 10 Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPPSDMP, Kementerian Pertanian tahun 2019. Metode penelitian menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian berjumlah 177 widyaiswara dengan jumlah sampel sebanyak 123 widyaiswara yang ditentukan secara *proporsional random sampling*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi sederhana dan teknik analisis regresi dan korelasi ganda. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa, 1) Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kepemimpinan transformasional (X_1) dengan inovasi widyaiswara (Y), dengan koefisien korelasi (r_{y1}) sebesar 0,631, nilai koefisien determinasi (r^2_{y1}) sebesar 0,863 dan didukung oleh persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 21,415 + 0,967X_1$, 2) Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri (*self-efficacy*) (X_2) dengan inovasi widyaiswara (Y), dengan koefisien korelasi (r_{y2}) sebesar 0,917, nilai koefisien determinasi (r^2_{y2}) sebesar 0,840, dan didukung oleh persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 20,214 + 0,937X_2$, dan 3) Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kepemimpinan transformasional (X_1) dan efikasi diri (*self-efficacy*) (X_2) dengan inovasi widyaiswara (Y), dengan koefisien korelasi ($R_{y1.2}$) sebesar 0,935, nilai koefisien determinasi ($R^2_{y1.2}$) sebesar 0,875, dan didukung oleh persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 17,886 + 0,621X_1 + 0,466X_2$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa inovasi widyaiswara dapat ditingkatkan melalui kepemimpinan transformasional dan efikasi diri (*self-efficacy*) baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Kata kunci: kepemimpinan transformasional, efikasi diri (*self-efficacy*), inovasi widyaiswara.

ABSTRAK

BINDA KHARISMARINA WIDOWATI, 2019. *The Correlation of Transformational Leadership and Self-Efficacy with The Innovation of Widyaiswara in the Scope of The Agency of Agricultural Extension and Human Resource Development, Ministry of Agriculture. Thesis. Bogor Pakuan University Postgraduate Program. Supervisor I: Dr. H. Hari Muharam, SE., M.M, Supervisor II: Dr. Widodo Sunaryo, S.Psi., MBA.*

This study aims to determine the correlation of transformational leadership and self-efficacy with the innovation of widyaiswara in the scope The Agency of Agricultural Extension and Human Resource Development (BPPSDMP), Ministry of Agriculture. This research was conducted at 10 BPPSDMP Technical Implementation Units (UPT), Ministry of Agriculture in 2019. The research method uses a survey method with a correlational approach. The study population numbered 177 widyaiswara with a total sample of 123 widyaiswara who were determined proportionally random sampling. Data analysis techniques use descriptive statistical analysis techniques and inferential statistics. Inferential statistics are used to test hypotheses using regression analysis techniques and simple correlations and multiple regression and correlation analysis techniques. Based on the results of the study concluded that, 1) There is a very significant positive correlation between transformational leadership (Y) and the innovation of widyaiswara (X_1), with a correlation coefficient (r_{y1}) of 0.631, the coefficient of determination (r^2_{y1}) of 0.863 and supported by a simple linear regression equation $\hat{Y} = 21.415 + 0.967X_1$, 2) There is a very significant positive correlation between self-efficacy (X_2) and the innovation of widyaiswara (Y), with a correlation coefficient (r_{y2}) of 0.917, a coefficient of determination (r^2_{y2}) of 0.840, and supported by a simple linear regression equation $\hat{Y} = 20.214 + 0.937X_2$, and 3) There is a very significant positive correlation between transformational leadership (X_1) and self-efficacy (X_2) with the innovation of widyaiswara (Y), with a correlation coefficient ($R_{y1.2}$) of 0.935, a coefficient of determination ($R^2_{y1.2}$) of 0.875, and supported by a simple linear regression equation $\hat{Y} = 17.886 + 0.621X_1 + 0.466X_2$. Thus it can be concluded that the innovation of widyaiswara can be improved through transformational leadership and self-efficacy both individually and together.

Keywords: *transformational leadership, self-efficacy, the innovation of widyaiswara*